

BAB III

METODE PENELITIAN

Uraian pada Bab III merupakan penjabaran lebih rinci tentang metode penelitian yang secara garis besar ada pada Bab I. Adapun isi dari Bab III ini terdiri dari: definisi operasional dari variabel yang terlibat dalam penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

A. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu konsep yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan istilah-istilah dalam penelitian. Fungsi dari definisi operasional adalah untuk menjelaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian sehingga didapat persamaan persepsi antara penulis dan pembaca terhadap istilah-istilah yang penulis gunakan.

Adapun variabel-variabel yang diteliti dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

1. Pengaruh

Menurut W. J. S Poerwadarminta dalam kamus umum bahasa Indonesia (1984 : 731), pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan.

Dalam penelitian ini pengaruh merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang menunjukkan adanya suatu

keterkaitan yang bisa bersifat positif maupun negatif. Kata pengaruh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa satu variabel mempengaruhi variabel lainnya, yaitu pembinaan disiplin kerja oleh kepala sekolah berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru di SMK Swasta Se- Kota Bandung.

2. Pembinaan Disiplin Kerja

Pembinaan merupakan usaha mendayagunakan, memajukan dan meningkatkan produktivitas kerja setiap tenaga kependidikan yang ada di seluruh tingkatan manajemen organisasi dan jenjang pendidikan.

“Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku pada sebuah organisasi”(Malayu, 2007:193).

Adapun disiplin kerja adalah ketaatan atau keputusan terhadap peraturan pekerjaan, kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai pedoman dan tanggung jawab terhadap pekerjaan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembinaan disiplin kerja merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh seorang pimpinan kepada bawahan untuk menumbuhkembangkan dan memajukan sikap dan kemampuan agar kualitas pekerjaannya semakin meningkat. Dengan demikian, tujuan dari organisasinya pun akan tercapai.

3. Produktivitas Kerja

Schuler (Iva El Risalati 2004:38) mendefinisikan:

“Produktivitas sebagai ukuran atau indikator dari output individu, kelompok atau organisasi dalam hubungannya dengan input atau sumber daya yang digunakan oleh individu, kelompok dan organisasi untuk menghasilkan output.”

Dari definisi di atas peneliti dapat menafsirkan pengertian bahwa produktivitas adalah hasil dari setiap aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan dalam rangka menjalankan tugas dengan berbagai usaha yang dilakukannya sehingga dapat meningkatkan kualitas dari pekerjaannya tersebut.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data yang terkumpul sehingga diperoleh makna yang sebenarnya. Pengertian metode seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1992:121) bahwa :

Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan. misalnya untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. cara ini digunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajaran dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Berdasarkan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masa-masa sekarang” (Mohammad Ali, 1993:120). Sementara pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti dengan cara

mengukur indikator-indikator variabel sehingga diperoleh gambaran umum dan kesimpulan masalah penelitian.

Adapun lebih lanjut Sugiyono (2008:11) menjelaskan bahwa :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

1) Metode Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji dan menelaah serta memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masa sekarang atau saat ini. Metode deskriptif ini menggambarkan kejadian atau peristiwa yang sedang berlangsung. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Mohamad Ali (Safarudin: 55) yang mengatakan bahwa :

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis atau pengolahan data. Membuat kesimpulan dan laporan, dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Adapun ciri-ciri dari metode deskriptif yang dikemukakan oleh Surakhmad (Safarudin, 2008: 56) mengemukakan ciri-ciri mengenai metode deskriptif sebagai berikut :

- 1) Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang/pada masalah-masalah yang aktual;
- 2) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis. Oleh karenanya metode ini sering disebut metode analisa.

Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan permasalahan-

permasalahan yang sedang terjadi untuk dan berusaha memecahkan permasalahan. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan maksud untuk mengkaji permasalahan yang terjadi pada masa sekarang, yaitu mengenai Pengaruh Pembinaan Disiplin Kerja Oleh Kepala Sekolah Terhadap Produktivitas Kerja Guru di SMK Swasta Se-Kota Bandung.

2) Studi Kepustakaan

Nasution (2003: 62) menjelaskan studi kepustakaan dalam penelitian adalah :

Setiap peneliti memerlukan bahan yang bersumber dari perpustakaan. Bahan ini meliputi majalah-majalah, pamflet dan bahan-bahan dokumentasi lainnya. Sumber kepustakaan diperlukan untuk memperoleh bahan yang mempertajam orientasi dan dasar teori tentang masalah penelitian.

Studi kepustakaan ini menjadi landasan berfikir bagi penulis di dalam memecahkan permasalahan yang penulis teliti.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Akdon (Sugiyono, 2002:57) memberikan pengertian bahwa :”populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan Akdon (Riduwan, 2002: 3) mengatakan bahwa populasi adalah

keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.”

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2008: 91) mengatakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini penulis menentukan sampel berdasarkan *multistage random sampling* yaitu salah satu cara penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Berdasarkan data pokok sekolah tercatat 58 SMK Swasta di kota Bandung. Karena populasi yang ada terlampau luas dan agar lebih memudahkan, maka peneliti mengambil kriteria berdasarkan wilayah (pusat dan pinggir kota) dan banyaknya jumlah guru yang ada di setiap sekolah dengan mengambil perhitungan 30% dengan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 0,05. sehingga diperoleh sampel sebanyak 115 guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau langkah di dalam proses pengumpulan data dengan tujuan untuk mendapatkan data sehingga dapat menjawab permasalahan yang akan dipecahkan. Mengutip pendapatnya M. Nazir (Yadi Sukmayadi, 2007: 63) yang mengemukakan bahwa

pengumpulan data merupakan “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Sehingga dalam penelitian ini penulis akan memaparkan tahapan-tahapan dalam proses pengumpulan data, diantaranya :

a) Tahap menentukan alat pengumpul data

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik komunikasi tidak langsung atau yang biasa disebut dengan angket (*kuesioner*). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 151) bahwa :

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

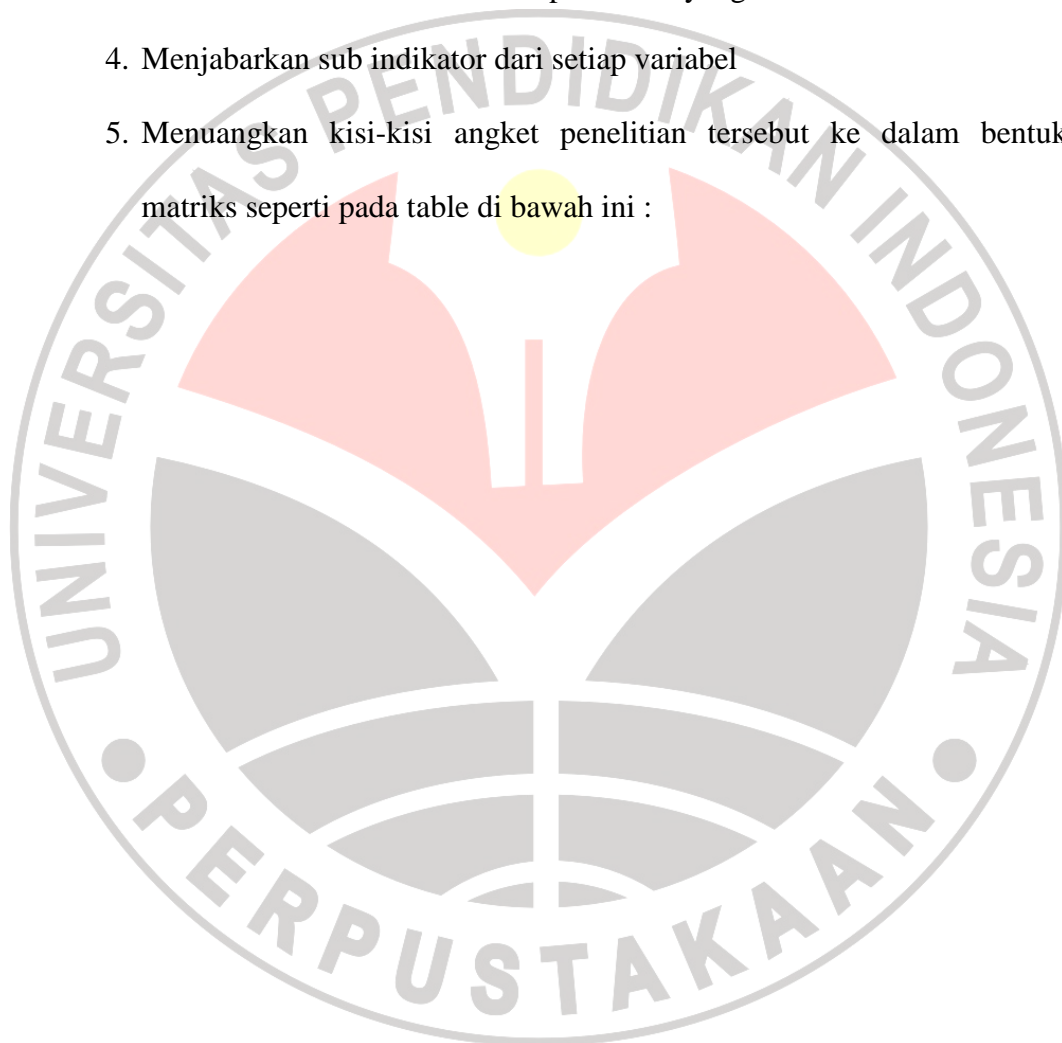
Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk memilih jawaban alternative yang lebih sesuai dengan karakteristik yang ada padanya dengan cara memberikan tanda checklist (√). Hal tersebut senada dengan pendapatnya Akdon (2008: 132)

Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (√).

b) Tahap penyusunan alat pengumpul data

Pada tahap penyusunan alat pengumpul data berupa angket penulis melakukan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Menentukan variable (x) yang akan diteliti yaitu pembinaan disiplin kerja dan variable (Y) yaitu produktivitas kerja
2. Menjelaskan definisi dari setiap variable yang akan diteliti (variable X dan Y)
3. Menentukan indikator dari setiap variable yang diteliti
4. Menjabarkan sub indikator dari setiap variabel
5. Menuangkan kisi-kisi angket penelitian tersebut ke dalam bentuk matriks seperti pada table di bawah ini :



Tabel 3. 1

Kisi-Kisi Angket Variabel (X dan Y)
Pembinaan Disiplin Kerja Oleh Kepala Sekolah Terhadap Produktivitas Kerja Guru

Variabel	Definisi	Indikator	Sub Indikator	No Item
Variabel X Pembinaan Disiplin Kerja	Upaya yang dilakukan oleh seorang pimpinan kepada bawahannya untuk menumbuhkembangkan, memajukan sikap dan kemampuannya agar kualitas pekerjaannya semakin meningkat. Dengan demikian tujuan organisasinya pun akan tercapai.	Sikap/perilaku	Sifat demokrasi pimpinan terhadap bawahan	1
				2
			Tegas terhadap bawahan	3
				4
			Keterampilan berkomunikasi dengan para staf	5
				6
				7
			Sikap positif dan tanggung jawab pimpinan	8
				9
				10
		Kemampuan		11
			Kompetensi mengajar	12
				13
				14
			Kompetensi Kepemimpinan	15
				16
			Kemampuan memberikan dukungan	17
				18
Variabel Y Produktivitas Kerja Guru	Sikap mental atau perwujudan sikap mental yang menjadi dasar	Tindakannya konstruktif	Meningkatkan diri	1
				2
			Menyukai perubahan	3
				4
		Percaya pada diri sendiri	Mengetahui kekuatan dan kelemahan diri	5
				6
			Mampu memposisikan diri sebagai public figure/teladan	7
				8

penilaian atau penetapan tentang produktivitas kerja. Perwujudan sikap mental ini tampak dalam berbagai kegiatan seorang guru		Bertanggung jawab	Memiliki kemauan keras untuk bekerja	9
				10
			Menerima konsekuensi /resiko pelaksanaan berbagai peranannya sebagai guru	11
				12
		Loyalitas	13	
			14	
		Memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan	Memiliki sifat kasih sayang & rela berkorban demi kepentingan siswa	15
				16
		Pandangannya ke depan	Kreatif dan inovatif	17
				18
			Memiliki motivasi tinggi	19
				20
		Mampu mengatasi persoalan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan	Mampu berkomunikasi dengan baik	21
				22
			Supel/mudah bergaul	23
				24
		Mempunyai kontribusi positif terhadap lingkungan	Terlibat aktif di dalam aktivitas yang berhubungan dengan kemajuan sekolah	25
				26
			mampu dan berani dalam memberikan pengarahan/masukan yang berhubungan dengan sekolah	27
				28

			Menyukai tantangan	29
				30
		Memiliki kekuatan untuk mewujudkan potensinya	Mampu mempengaruhi dan menyentuh orang-orang disekitarnya	31
				32

6. Menyusun pernyataan-pernyataan dari masing-masing variable disertai alternative jawabannya.

7. Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternative jawaban dari masing-masing variable dengan menggunakan Skala Likert dengan lima alternative sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Penskoran Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot
Selalu (S)	5
Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (KK)	3
Hampir Tidak Pernah (HTP)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Angket ini disusun sebanyak 50 item dan terbagi atas variable (X) Pembinaan Disiplin Kerja Oleh Kepala Sekolah sebanyak 18 item dan variable (Y) Produktivitas Kerja Guru sebanyak 32 item.

c) Tahap uji coba angket

Sebelum angket disebar kepada responden, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba dengan tujuan untuk keandalan instrument yang telah dibuat sehingga tingkat validitas dan realibilitasnya dapat diketahui. Dari uji coba ini juga dapat diketahui kelemahan atau kekurangan yang mungkin terdapat pada setiap item-item angket. Sejalan dengan pendapatnya Sanafiah Faisal (Safarudin, 2008: 62) bahwa :

Setelah angket disusun, lazimnya tidak langsung disebar untuk penggunaan sesungguhnya (tidak langsung dipakai dalam pengumpulan data yang sebenarnya). Sebelum pemakaian sesungguhnya sangatlah mutlak diperlukan uji coba terhadap isi maupun bahasa angket yang disusun.

Setelah uji coba angket sudah terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji tingkat validitas dan realibilitas instrument atau angket. Sehingga dengan demikian, penelitian yang dilakukan penulis dapat dipertanggungjawabkan tingkat kesahihan dan kepercayaannya.

Dalam uji coba untuk melihat validitas dan realibilitas penelitian ini penulis melakukannya kepada 10 orang guru yang ada di sekolah SMK SMIP YPPT Kota Bandung dengan alasan tempat yang diambil masih bersifat homogen yaitu pada SMK Swasta di kota Bandung dengan harapan mendapat tingkat kesesuaian yang lebih baik dengan responden dalam penelitian ini.

1) Uji Validitas Instrumen

Berkaitan dengan pengujian validitas instrument Arikunto (Akdon, 2008: 143) menjelaskan bahwa yang dimaksud validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”.

Teknik pengujian validitas dilakukan secara item peritem, yaitu pengujiannya terhadap butir-butir pertanyaan (item) yang ada dalam angket. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir instrument dengan skor total yaitu dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* di bawah ini :

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai t hitung

r : koefisien korelasi hasil r hitung

n : banyaknya responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n -$

2) dengan arti :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Di bawah ini adalah tabel hasil perhitungan dari uji coba angket pada guru di SMK SMIP YPPT Kota Bandung.

Tabel 3. 3
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Item Variabel X (Pembinaan Disiplin Kerja Oleh Kepala Sekolah

No Item	Koefisien Korelasi	Harga t hitung	Harga t tabel	Keterangan
1	0,7717	3,4319	1,860	Valid
2	0,6069	2,1600	1,860	Valid
3	0,8722	5,0426	1,860	Valid
4	0,8783	5,1953	1,860	Valid
5	0,0522	0,1480	1,860	Tidak Valid
6	0,6031	2,1386	1,860	Valid
7	0,8447	4,4628	1,860	Valid
8	0,8320	4,2414	1,860	Valid
9	0,8302	4,2123	1,860	Valid
10	0,9074	6,1084	1,860	Valid
11	0,7884	3,6255	1,860	Valid
12	07428	3,1383	1,860	Valid
13	0,8112	3,9232	1,860	Valid
14	0,7134	2,8795	1,860	Valid

Tabel 3.3 (Lanjutan)

15	0,4693	1,5033	1,860	Tidak Valid
16	0,5218	1,7300	1,860	Valid
17	0,3577	1,0834	1,860	Tidak Valid
18	0,7212	2,9444	1,860	Valid

Dari hasil uji coba instrumen penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pada variabel X (Pembinaan Disiplin Kerja) 18 item alat ukur yang dinyatakan valid sebanyak 15 item yaitu pada No,1, 2, 3, 4, 6,7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 18 (digunakan atau dipakai). Sedangkan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 3 item yaitu pada No. 5, 15, 17 (dihilangkan). Adapun pada variabel Y (Produktivitas Kerja) sebanyak 32 item yang dinyatakan valid sebanyak 22 item yaitu pada No. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 22, 24, 26, 27, 30, 31, 32 (digunakan/dipakai) dan yang tidak valid sebanyak 10 item yaitu pada No. 9, 10, 11, 16, 19, 21, 23, 25, 28, 29 (dihilangkan)

2) Uji Realibilitas

Suharsimi Arikunto (2006: 178) menyatakan bahwa Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam melakukan uji realibilitas instrumen ini peneliti menggunakan metode *Alpha* dengan rumus yang dipakai sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{S_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut :

a. Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana : S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah Kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

b. Menjumlahkan Varians semua item dengan rumus :

$$\sum Si = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Dimana : $\sum Si$ = Jumlah Varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$ = Varians item ke-1,2,3.....n

c. Menghitung Varians total dengan rumus :

$$St = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Dimana : St = Varians total

$\sum X_t^2$ = Jumlah Kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

d. Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Kemudian diuji dengan kriteria: jika $r_{11} >$ dari r_{table} dengan $dk = (n-1)$ pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ maka variable tersebut reliabel.

Reliabilitas Variabel X

Dari perhitungan yang telah peneliti lakukan pada uji reliabilitas diperoleh hasil $r_{11} = 0,94$ dengan nilai Tabel r Product Moment dengan $dk = N-1 = 9$, signifikansi 5%, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,66$. Karena hasil yang didapat $r_{11} = 0,94 > r_{tabel}$, maka data dari variable X adalah reliable.

Reliabilitas Variabel Y

Adapun pada uji realibilitas variable Y diperoleh hasil $r_{11} = 0,95$ dengan nilai Tabel r Product Moment dengan $dk = N-1 = 9$,

signifikansi 5%, maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,66$. Karena hasil yang didapat $r_{11} = 0,95 > r_{\text{tabel}}$, maka data yang diperoleh adalah reliabel.

d) Tahap penyebaran angket

Setelah tahap uji coba angket dilakukan dan memenuhi tingkat validitas dan realibilitasnya, maka sudah selayaknya angket disebar kepada responden yang telah ditentukan oleh peneliti dalam rangka pengumpulan data yang sesungguhnya. Adapun untuk penyebaran angket ini dilakukan pada guru di SMK Swasta Se- Kota Bandung yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu :

Tabel 3.4
SMK Swasta Yang Dijadikan Tempat Penelitian

Nama Sekolah	Responden	Wilayah
SMK Swasta Taman Siswa	30 Guru	Pusat Kota
SMK Swasta Medina	24 Guru	Pusat Kota
SMK Medika Com	41 Guru	Pinggir Kota
SMK Bina Insan Mulia	20 Guru	Pinggir Kota
Jumlah	115 Guru	

Dalam penyebaran angket ini ada beberapa kondisi/ kendala yang peneliti hadapi di lapangan sehingga angket yang tersebar tidak sepenuhnya kembali dari jumlah angket yang tersebar sebanyak 115, sedangkan angket yang kembali berjumlah 84 (pada variabel X dan Y). Hal ini dikarenakan kondisi faktual yang terjadi di lapangan. Adapun faktor penyebab tidak terkumpulnya berdasarkan jumlah angket yang disebar, diantaranya :

- Karena hilang
- Ada sejumlah angket yang diberi ke responden tapi tidak kembali lagi
- Ketidakmauan responden untuk mengisi kuesioner

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan apabila angket yang sudah disebar kepada responden sudah terkumpul, karena memang sudah sepatutnyalah peneliti melakukan pengolahan data dengan tujuan memperoleh jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini sehingga mendapatkan kesimpulan dari masalah yang diteliti.

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pengolahan data diantaranya sebagai berikut :

- a. Mengecek data yang telah terkumpul
- b. Mengecek/memeriksa semua pernyataan yang terdapat dalam angket untuk memastikan jawaban sesuai dengan petunjuk yang diberikan
- c. Memeriksa data yang terkumpul untuk dilakukan pengolahan lebih lanjut dengan cara menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.

Setelah tahapan-tahapan di atas sudah dilakukan, maka langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menghitung kecenderungan rata-rata dari variable X dan Y

Langkah ini digunakan untuk mencari gambaran kecenderungan variabel X (Pembinaan Disiplin Kerja) dan Variabel Y (Produktivitas Kerja), sekaligus untuk menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditentukan. Dalam langkah ini rumus yang digunakan adalah rumus *Weighted Means Scored* (WMS) sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} : nilai rata-rata yang dicapai

X : jumlah jawaban yang telah diberi bobot

n : jumlah responden

Hasil perhitungan ini dengan melihat kriteria pada tabel di bawah ini

Tabel 3. 5
Tabel Konsultasi Perhitungan WMS

Kriteria		Rentang Nilai	Kriteria
Variabel X	Variabel Y		
Selalu	Selalu	4,01 – 5,00	Sangat Baik
Sering	Sering	3,01 – 4,00	Baik
Kadang-Kadang	Kadang-Kadang	2,01 – 3,00	Cukup
Hampir Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	1,01 – 2,00	Rendah
Tidak Pernah	Tidak Pernah	0,01 – 1,00	Sangat Rendah

2. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (1992:104), yaitu :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X - \bar{X})}{S}$$

Keterangan :

T_i : skor baku

X_i : data skor dari masing-masing responden

\bar{X} : rata-rata

S : simpangan baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku terlebih dahulu melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- Menghitung Rentang (R) yakni setiap skor tertinggi dikurangi skor terendah
- Menentukan banyak kelas interval (BK) dengan menggunakan rumus :

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$
- Menghitung panjang kelas interval (PK) yakni rentang dibagi banyak kelas
- Menghitung rata-rata (\bar{X}), dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{f_i}$$

- Simpangan Baku (S) dengan menggunakan rumus :

$$S^2 = \frac{\sum n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X)^2}{n(n-1)}$$

f. Mengubah skor mentah menjadi skor baku

3. Uji Normalitas Distribusi

Uji normalitas distribusi data digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang akan digunakan pada pengolahan data selanjutnya. Apabila penyebaran datanya normal maka akan digunakan statistik parametrik, tetapi bila penyebaran datanya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik. Perhitungan yang digunakan untuk pengujian normalitas distribusi data adalah rumus chi kuadrat (X^2) yaitu :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 : chi kuadrat yang dicari

O_i : frekuensi yang tampak

E_i : frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan rumus chi kuadrat di atas adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel distribusi frekuensi untuk memberikan harga-harga yang digunakan dalam menghitung *Mean* dan simpangan baku.
- b. Menentukan batas bawah dan batas atas kelas interval
- c. Mencari angka standar (Z) sebagai batas kelas dengan rumus
- d. Mencari luas daerah antara O dengan Z ($O-Z$) dari tabel distribusi normal

- e. Mencari frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan cara mengalikan luas tiap kelas dengan atau n
- f. Mencari frekuensi pengamatan (O_i) dengan cara mengisikan frekuensi (f_i) tiap kelas interval sesuai bilangan pada tabel distribusi frekuensi
- g. Mencari Chi Kuadrat (X^2) dengan memasukkan harga-harga dalam rumus :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- h. Menentukan keberartian X^2 dengan cara membandingkan X^2 hitung dengan X^2 tabel dengan kriteria :

Distribusi data dikatakan normal apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Distribusi data dikatakan tidak normal apabila $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$

4. Menguji Hipotesis Penelitian

1) Menghitung Korelasi

Penghitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) yaitu :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi PPM

- 2) Mencari r hitung dengan cara memasukkan angka statistik dari tabel penolong ke dalam rumus korelasi PPM
- 3) Menafsirkan besarnya koefisien korelasi sesuai klasifikasi yang telah ditentukan.

Tabel 3. 6
Interpretasi nilai r

Kategori	Harga r
Sangat rendah	0,00 – 0,199
Rendah	0,20 – 0,399
Sedang	0,40 – 0,599
kuat	0,60 – 0,799
Sangat Tinggi/Kuat	0,80 – 1,00

2) Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y signifikan atau berlaku bagi seluruh populasi. Untuk menghitungnya digunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

n : banyaknya sampel

Analisis hipotesis dari uji t pada taraf signifikansi 95% diperoleh kriteria sebagai berikut :

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya signifikan

jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

3) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diberikan variabel X terhadap Variabel Y.

Untuk itu digunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

4) Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa besar perubahan yang terjadi pada variabel terikat (variabel Y) apabila nilai variabel bebas (variabel X) diubah. Adapun analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dalam bentuk persamaan sebagai berikut (Sugiyono, 2001:169) :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : subyek variabel terikat yang diproyeksikan

X : variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a : nilai konstanta harga Y jika X = 0

b : nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Untuk mengetahui harga a dan b digunakan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Demikianlah pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti guna mengkaji data yang diperoleh dari lapangan. Sehingga diperoleh pemecahan masalah dari setiap variabel.

